

**PENGARUH RISIKO KREDIT, EFISIENSI, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA BANK**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

GRAMITHA SOFIARDHANI

B 100 180 549

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH RISIKO KREDIT, EFISIENSI, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA BANK**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

GRAMITHA SOFIARDHANI

B100180549

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Imronudin', is written over a horizontal line. The signature is stylized and extends to the left.

(Imronudin S.E M.Si PhD)
NIK. 826

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH RISIKO KREDIT, EFISIENSI, LIKUIDITAS DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA BANK**

**OLEH
GRAMITHA SOFIARDHANI
B 100 180 549**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 15 Februari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Imronudin, S.E., M.Si., Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Ir. Irmawati, S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Soepatini, S.E., M.Si., Ph.D.
(Anggota II Dewan Penguji)**



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Februari 2022

Penulis



GRAMITHA SOFIARDHANI

B 100 180 549

PENGARUH RISIKO KREDIT, EFISIENSI, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA BANK

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit, efisiensi, likuiditas dan profitabilitas pada kinerja bank konvensional periode 2016-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 Bank Konvensional yang terdaftar dalam Bursa efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah LDR, NPL, BOPO, NIM dan NPM dan variabel dependen adalah ROA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA, NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan NIM dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : risiko kredit, likuiditas, BOPO, profitabilitas, LDR, NPL, NIM, NPM, ROA, kinerja bank.

Abstract

This study aims to analyze the effect of credit risk, efficiency, liquidity and profitability on the performance of conventional banks for the 2016-2020 period. Sample selection was done by purposive sampling method. The number of samples used in this study amounted to 34 Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables used in this study were LDR, NPL, BOPO, NIM and NPM and the dependent variable was ROA. The data analysis technique used is calculating panel data using E-Views 12 software. The results of this study indicate that 1. The LDR variable has no significant effect on the ROA, 2. NPL and BOPO variables has a significant effect on ROA and 3. NIM and NPM has a significant effect on ROA.

Keywords : credit risk, liquidity, BOPO, profitability, LDR, NPL, NIM, NPM, ROA, bank performance.

1. PENDAHULUAN

Salah satu lembaga yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah Bank. Bahkan, pertumbuhan bank disuatu negara dapat menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Sudiyatno (2010) menjelaskan bahwa Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik mikro ataupun makro. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, menjelaskan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, bank memiliki

peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi didalam suatu negara, termasuk Indonesia.

Peran bank terbagi menjadi dua sisi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, serta menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana. Bank juga memiliki fungsi sebagai alat pemerintah dalam menjaga kestabilan ekonomi dan keuangan. Fungsi bank sebagai kepercayaan masyarakat yang menyimpan dananya dalam istilah perbankan sering disebut dengan *agent of trust*. Fungsi bank yang melayani mobilisasi dana untuk membangun ekonomi disebut sebagai *agent of development*, dan bank juga dikenal dengan *agent of services* karena memberikan jasa berupa menitipkan barang berharga, pengiriman uang, pemberian jaminan bank dan menyelesaikan tagihan.

Dalam sistem perekonomian, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi. Menurut Matthews dan Thompson (2008), Intermediasi keuangan adalah proses yang melibatkan penyetoran unit-unit surplus dana dengan lembaga keuangan yang pada gilirannya meminjamkan ke unit defisit. Dapat dikatakan bahwa bank menerima dana dari beberapa sumber yang kemudian dana tersebut digunakan untuk membuat pinjaman atau investasi lain baik individu maupun korporasi. Pada dasarnya, tujuan dari adanya suatu bank adalah untuk melancarkan sistem pembayaran dengan penciptaan produk dan jasa keuangan bank demi terciptanya akses yang lebih fleksibel dalam berbagai transaksi ekonomi.

Dalam hal ini, di Indonesia sendiri bank terdiri dari Bank Konvensional dan Bank Syariah. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang prinsipnya menggunakan dua metode. Pertama menggunakan metode *spread based* dengan menetapkan bunga sebagai harga jual produk simpanan deposito dan harga beli untuk produk pinjamannya juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Kedua, menggunakan metode *fee based* untuk jasa-jasa bank lainnya pihak bank konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau prosentase tertentu (Undang-Undang No.10 Tahun, 1998). Sedangkan Bank Syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan hukum syari'ah Islam. Pembentukan

sistem ini didasari oleh larangan agama islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau biasa disebut dengan riba (Samsu, 2016).

Dari penjelasan diatas dan dengan melihat segala pertimbangan yang ada, peneliti memilih Bank Konvensional yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Bank konvensional yang terdiri dari bank umum milik pemerintah dan bank umum milik swasta yang nantinya akan dibandingkan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan dan tingkat profitabilitas kedua jenis bank tersebut.

Penilaian kinerja keuangan digunakan untuk menilai baik atau tidaknya suatu perbankan. Bagaimana posisi keuangan, informasi keuangan dan kinerja perusahaan pada suatu periode sebelumnya, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja keuangan di tahun berikutnya. Kinerja keuangan biasanya diukur menggunakan rasio, rasio yang biasanya digunakan dalam penghitungan kinerja keuangan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menguji data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah sesuatu, dengan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan (annual report). Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif adalah metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini bersifat obyektif, terukur, rasional, dan sistematis karena termasuk kedalam metode karya ilmiah.

2.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif didapat melalui penghitungan matematika dan statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam bentuk rasio keuangan. Yaitu Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO, Net Interest Margin, Net Profit Margin, dan Return on Assets Bank Konvensional periode 2016-2020.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer yang biasanya berbentuk tabel ataupun diagram. Dalam penelitian ini data

sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank Konvensional periode 2016 hingga 2020 yang dipublikasikan di website Indonesia Stock Exchange (IDX), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun diunggah di laman website bank masing-masing.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh data yang benar serta relevan dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti menggunakan metode Library Research dimana penelitian dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal maupun skripsi sebagai acuan penelitian terdahulu dan juga penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan pencatatan data laporan tahunan pada Bank Konvensional baik Bank milik pemerintah ataupun Bank milik swasta pada periode 2016 hingga 2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id ataupun laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laman resmi bank itu sendiri.

2.4 Desain Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan pada penelitian tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu periode 2016-2020.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling, menurut Suharyadi (2009) purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yang berkriteria sebagai berikut:

1. Bank Konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 ataupun sebelumnya.
2. Bank Konvensional yang melaporkan annual report selama periode penelitian 2016-2020.
3. Bank Konvensional yang mencantumkan nilai LDR, NPL, BOPO, NIM, dan NPM pada laporannya.

2.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Analisis data panel adalah pengamatan mengenai data kumpulan (data set) yang berupa multiple kasus/unit cross sectional yang dianalisis lebih dari satu serial waktu/sepanjang waktu. Dalam statistik dan ekonometrik, terminologi data panel digunakan untuk menggambarkan data yang memiliki dimensi yang banyak dan dalam bentuk runtuk waktu (*time series*). Regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan eviews 10. Model persamaan data panel adalah sebagai berikut:

$$ROA = \beta_{i0} + \beta_1 LDR + \beta_2 NPL + \beta_3 BOPO + \beta_4 NIM + \beta_5 NPM + \varepsilon_{it} \quad (1)$$

Dalam penelitian ini β menggambarkan konstanta dan ε menggambarkan nilai residu atau error, i menggambarkan cross sectional dan t menggambarkan time series.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini merupakan bank umum konvensional dan bank swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional yang terdaftar pada bursa efek indonesia dan masih aktif pada periode 2016-2020. Dari seluruh bank yang menjadi populasi dari penelitian ini kemudia dipilih kembali dengan menggunakan metode purposive sampling yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.2 Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	4,166285	0,465516	8,949815	0,0000	-
LDR	0,003951	0,002265	1,744505	0,0834	Tidak Signifikan
NPL	-0,062234	0,01984	-3,136734	0,0021	Signifikan
BOPO	-0,048935	0,004406	-11,10602	0,0000	Signifikan
NIM	0,180461	0,026444	6,824193	0,0000	Signifikan
NPM	0,003416	0,001265	2,69919	0,0079	Signifikan

Berdasarkan hasil regresi model penelitian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA_{it} = a_0 + a_1 LDR_{it} - a_2 NPL_{it} - a_3 BOPO_{it} + a_4 NIM_{it} + a_5 NPM_{it} + e_{it} \quad (2)$$

Kemudian, interpretasi dari hasil pengujian regresi pada tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa koefisien dan variabel konstanta adalah sebesar 4,166285. Artinya, apabila variabel dependen bernilai konstan, maka Return on Asset (ROA) akan meningkat sebesar 4,166285.
- b. Koefisien regresi Loan Deposit Ratio sebesar 0,003951. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel LDR sebesar 1 satuan, maka variabel Return on Asset (ROA) akan meningkat sebesar 0,003951. Hal ini dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- c. Non Performing Loan memiliki koefisien regresi sebesar -0,062234 hal ini menunjukkan bahwa Return on Asset akan mengalami penurunan sebesar 0,062234 pada setiap kenaikan NPL sebesar 1 satuan. Hal ini dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- d. BOPO memiliki koefisien regresi sebesar -0,048935 hal ini menunjukkan bahwa ROA mengalami penurunan sebesar 0,048935 pada setiap kenaikan BOPO 1 satuan. Hal ini dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- e. Net Interest Margin memiliki koefisien regresi sebesar 0,180461 hal ini menunjukkan bahwa ROA mengalami kenaikan sebesar 0,180461 pada setiap kenaikan NIM 1 satuan. Hal ini dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- f. Net Profit Margin memiliki koefisien regresi sebesar 0,003416 hal ini menunjukkan bahwa ROA mengalami kenaikan sebesar 0,003416 pada setiap kenaikan NPM sebesar 1 satuan. Hal ini dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*

Pengaruh variabel loan deposit ratio (LDR) dapat digambarkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset (ROA). Artinya, apabila variabel LDR meningkat, maka variabel ROA juga akan meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dijelaskan dengan melihat bahwa variabel LDR adalah variabel yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyalurkan kredit dengan tabungan nasabah. Maka, dapat diasumsikan bahwa kredit yang disalurkan oleh bank tidak ada yang menjadi kredit

macet, maka bank akan memperoleh pendapatan yang berasal dari bunga kredit. Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin meningkatkan profit yang ada pada bank.

Pada penelitian ini, hasil pengujian menunjukkan hasil yang berbeda dari yang diharapkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel ROA. Perbedaan yang terjadi antara penjelasan yang telah dijabarkan dengan hasil pengujian dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini seperti tingkat kredit macet yang menyebabkan variabel LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manikam & Syafrudin (2013) yang menyatakan variabel LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel ROA.

3.3.2 Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return on Asset

Risiko kredit yang diprosikan melalui variabel NPL digunakan bank untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Penerapan manajemen risiko kredit dalam bank sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya risiko kredit yang dihadapi. Apabila manajemen risiko kredit didalam bank tidak berjalan dengan baik maka rasio NPL akan meningkat seiring dengan tingginya kredit bermasalah yang sedang ditangani oleh bank.

Pengaruh dari risiko kredit terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang negatif. Koefisien bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin rendah NPL maka akan semakin meningkatkan profitabilitas atau ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin menurunnya risiko kredit yang terjadi pada suatu bank akan meningkatkan profitabilitas bank itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Manikam&Syafurudin (2013) dan Buchory (2014) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

3.3.3 Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Asset

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0,048935 dan nilai signifikansi sebesar 0,0000, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Rasio BOPO merupakan perbandingan dari jumlah beban operasional terhadap pendapatan operasional, sehingga

jika suatu perbankan mengeluarkan beban operasional lebih kecil daripada pendapatan operasional maka dapat dikatakan bahwa kinerja bank tersebut efisien. Nilai BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank kurang mampu mengdayagunakan semua sumber daya yang ada dengan maksimal dan belum bisa menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien yang dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas atau ROA.

Risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena kegiatan utama perbankan adalah sebagai lembaga perantara sehingga beban operasional dan pendapatan operasional didominasi oleh biaya bunga dan pendapatan bunga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Manikam & Syafrudin (2013) dan Syafitri (2020) yang menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

3.3.4 Pengaruh Net Interest Margin terhadap Return on Asset

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel NIM memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,180461 dan nilai signifikansi sebesar 0,0000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas atau ROA. Apabila rasio NIM semakin tinggi akan menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya semakin baik, sehingga akan berdampak pada meningkatnya profit perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Soares & Yunanto (2018) dan Silaban (2017) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

3.3.5 Pengaruh Net Profit Margin terhadap Return on Asset

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,003416 dan nilai signifikansi sebesar 0,0079 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas atau ROA. *Net Profit Margin* adalah rasio bank dengan membandingkan jumlah laba bersih dengan pendapatan operasi. Semakin tinggi rasio yang diperoleh maka semakin tinggi pendapatan operasional dalam menghasilkan laba bersih.

Semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menamakan

modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2014) dan Murti (2014) yang menyatakan bahwa variabel NPM berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA.

4 PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh likuiditas (LDR), risiko kredit (NPL), efisiensi (BOPO), NIM dan NPM terhadap kinerja bank (ROA) Bank Konvensional periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil regresi persamaan ditemukan nilai probabilitas LDR sebesar 0,0834 atau lebih besar dari tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi dari nilai variabel LDR menunjukkan nilai 0,003951, hal ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
- b. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil regresi persamaan ditemukan nilai probabilitas NPL sebesar 0,0021 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi dari nilai variabel NPL menunjukkan nilai -0,062234, hal ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- c. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil regresi persamaan ditemukan nilai probabilitas BOPO sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi dari nilai variabel BOPO menunjukkan nilai -0,048935, hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- d. NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil regresi persamaan ditemukan nilai probabilitas NIM sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi dari nilai variabel NIM menunjukkan nilai 0,180461, hal ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
- e. NPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil regresi persamaan ditemukan nilai probabilitas NPM sebesar 0,0079 atau lebih kecil dari tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi dari nilai variabel NPM menunjukkan

nilai 0,003416, hal ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2006), *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, edited by Sudradjat, P., PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Ariani, F. and Prinoya, R.W. (2021), “Pengaruh Permodalan, Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bei”, *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 5 No. 1, pp. 23–31.
- Attar, D., Islahuddin and dan Shabri, M. (2014), “Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Vol. 3 No. 1, pp. 10–20.
- Bank, I. (2011), “Peraturan Bank Indonesia No.13/3/2011 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank”.
- Bank Indonesia. (2004), “Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”, *Peraturan Bank Indonesia*, Vol. 1 No. 1, pp. 1–23.
- Bubu, F.A. (2016), “Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.
- Buchory, H.A. (2014), “Analysis of the Effect of Capital, Net Interest Margin, Credit Risk and Profitability in the Implementation of Banking Intermediation (Study On Regional Development Bank All Over Indonesia In 2012)”, *European Journal of Business and Management Wwww.iiste.Org ISSN*, Vol. 6 No. 24, pp. 20–32.
- Christina, N. (2016), “Hubungan NIM (Net Interest Margin) dan BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) dengan Rentabilitas Perbankan (ROA) Pad Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014”.
- Darmawi, H. (2012), *Pasar Finansial Dan Lembaga-Lembaga Finansial*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Dasih, K. (2014), “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return On Asset Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013)”, Vol. 1.
- Habiburrahmi, W.R. (2018), “Pengaruh Risiko Kredit..., Wieka Rizarti Habiburrahmi, Ma.-Ibs, 2018”, *Skripsi*.
- Hariemufti, Y. (2019), “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat

Bunga dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Perusahaan Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2017)".

- IBI. (2016), *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, edisi pert., Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Idroes, F.N. and Sugiarto. (2006), *Manajemen Risiko Perbankan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Indonesia, B. (2004), "Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004", No. 6, p. 55.
- Indonesia, G.B. (2013), "Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum."
- Junaidi, L.D. (2019), "Pengaruh Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei)", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53 No. 9, pp. 1689–1699.
- Karolina, Nuryani, A. and Hidayat, A. (2020), "Pengaruh Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Tangerang", Vol. 8, pp. 112–128.
- Kasmir. (2008), *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi keem., PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2010), *Manajemen Perbankan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Lubis, A.F. (2017), "Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2015".
- Manikam, J. and Syafruddin, M. (2013), "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Persero Di Indonesia Periode 2005-2012", *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 0 No. 0, pp. 380–389.
- Matthews, K.G.P. and Thompson, J. (2008), *The Economics of Banking. 2nd Ed.*
- Murti, W. (2014), "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rerurn On Asset Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan", pp. 106–114.
- Peraturan Bank Indonesia. (2009), "11/25/Pbi/2009", *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/ 25 /Pbi/2009*.
- Pranata, D. (2014), "Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On asset (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, Vol. 11 No. 1, p. 82321.

- Rindhatmono, F. (2005), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pasca Merger Di Indonesia”.
- Rose, P.S. and Hudgins, S.C. (2013), “bank-management-and-financial-services-peter-rosepdf.pdf”, Mc Graw-Hill, New York.
- Rustam, B.R. (2017), *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan Dan Penelitian*, Salemba Empat, Jakarta.
- Samsu, L. (2016), “Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah’Ah Dalam Realitas Sosiologis”, *Jurnal Tahkim*, p. 18.
- Sarwindah, B. (2014), “Analisis Pengaruh NPL,LDR, dan BOPO Terhadap Perubahan Laba Dengan CAR Sebagai Variabel Intervening”.
- Setyaningsih, A. (2015), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”, *Pengaruh Harga Diskon Dan Persepsi Produk Terhadap Nilai Belanja Serta Perilaku Pembelian Konsumen*, Vol. 7 No. 9, pp. 27–44.
- Silaban, P. (2017), “The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia”, *International Journal of Economics and Business Administration*, Vol. V No. Issue 3, pp. 58–69.
- Soares, P. dan Yunanto, M. (2018), “The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Asset”, *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. VI No. 3, p. 54.
- Soharinal, P.N., Mus, A.R. and Andriani, B. (2020), “Pengaruh Net Interest Margin , Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap ROA”, *Center of Economic Student Journal*, Vol. 3 No. 3, pp. 312–319.
- Sudiyatno, B. and Suroso, J. (2010), “Analisis pengaruh DPK, BOPO, CAR dan LDR terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2 No. 2, pp. 125–137.
- Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suharyadi, P. (2009), *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Salemba Empat, Jakarta.
- Syafitri, T.A. (2020), “Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Efisiensi Operasional Bank Terhadap Kinerja Keuangan dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018”.
- Undang-Undang No.10 Tahun. (1998), “Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan”, *Lembaran Negara Republik Indonesia*, p. 182.

Yasmine, N.N. (2015), "Pengaruh Risiko...", Nyimas Nur Yasmine Ahmadyanti, Ak.-
IBS, 2015".